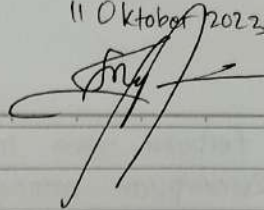


Nama : Mutia Rahmadani
Npm : 2312011023
Kelas : AL E2
Dosen : SHI Nurhasanah SH.M.H

UTS

Paku
11 Oktober 2023



1. Hal 37. No. 2

⇒ Jawaban

↳ Masalah yang mendasari kajian antropologi

Menurut Koentjaraningrat Ada (5) lima masalah, yaitu :

1. Masalah sejarah asal dan perkembangan manusia (evolusi) secara biologi
2. Masalah sejarah terjadinya beragam makhluk manusia di pandang dari sudut ciri-ciri tubuhnya.
3. Masalah sejarah asal, perkembangan, dan penyebaran beragam bahasa yang diucapkan manusia di seluruh dunia.
4. Masalah perkembangan, penyebaran, dan terjadinya beragam kebudayaan manusia di seluruh dunia.
5. Masalah mengenai dasar-dasar kebudayaan manusia dalam kehidupan masyarakat dari semua suku bangsa yg terbesar di dunia.

Sehingga dari kelima masalah tersebut menimbulkan ilmu ^{bagian} antropologi

2. Hal 37 No. 4

⇒ Jawaban

↳ Karena Antropolog mempunyai paradigma dan cara pandang yang unik, karena mereka harus mampu berinteraksi dengan segala komunitas, golongan, kelompok dalam suatu masyarakat, lalu melihat lebih mendalam serta mencoba untuk menangkap dan menginterpretasikan makna-makna yang ada dalam kehidupan masyarakat.

Hal inilah yang mempertegas bahwa cakupan lingkup kajian antropologi sangat / lebih luas dari ilmu-ilmu sosial lainnya. Baik dilihat dari fisik ilmu antropologi maupun budaya ilmu antropologi.

3. Hal 61. No. 2

⇒ Jawaban

↳ Perbedaan Antara Achieved Status dan Ascribed Status.

• Ascribed Status

Kedudukan yg diperoleh tanpa melalui perjuangan usaha sendiri. Biasanya diperoleh melalui kelahiran, status ini sering disebut status tertutup, karena setiap org tidak bisa menjadi anggota secara bebas.

• Achieved Status

Kedudukan yg diperoleh melalui usaha / perjuangan sendiri. Status ini

bersifat terbuka yang mana setiap orang dpt mencapainya /meraihnya karena kemampuan masing-masing individu berprestasi.

4. Hal 61. No. 4.

=> Jawaban

↳ Menurut saya pernyataan tersebut sangat tepat karena kehidupan manusia (individu) tidak lepas dari interaksi dan interelasi sosial.

Dimana individu yang hakikatnya makhluk sosial (saling berkomunikasi) itulah interaksi yang mana masyarakat membentuk pola hidup yang mana juga perlu integrasi untuk menyesuaikan diri sehingga ini sesuai dengan manusia (individu) tidak bisa hidup tanpa bantuan org lain. Inilah bentuk dari interelasi sosial dlm masyarakat.

5. Manusia memerlukan mitra dan proses pengembangan kehidupannya sesuai dengan pendapat Honkelsen yang "manusia adalah makhluk sosial yang selalu dijumpai berorganisasi"

Pernyataan tersebut saling berkaitan karena Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau ~~tidak~~ tidak hidup dengan orang lain. Dikarenakan juga pada diri manusia ada dorongan untuk berhubung (interaksi) dengan orang lain berupa mitra dlm proses pengembangan dirinya. Sehingga dlm pola kehidupan manusia yang selalu berorganisasi perlu adanya bantuan (hubungan interaksi) dari mitra atau partner dlm kelompok organisasi yang mana sudah terdapat adanya pembagian tugas pada manusia untuk mencapai tujuan bersama dari organisasi. yaitu mengalami suatu pengembangan dan perubahan lebih baik.

6. Tanda Tangan



Mutia Rahmadani